

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari PT.Ultrajaya Milk Industry Tbk, maka dapat disimpulkan:

1. Kememadain Audit Internal yang dilaksanakan pada PT.Ultrajaya Milk Industry Tbk telah sangat memadai. Simpulan ini diambil berdasarkan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Kualifikasi yang baik dari tim auditor internal PT.Ultrajaya Milk Industry Tbk yang telah mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai audit sistem manajemen kualitas yang sesuai dengan standar internasional yang berlaku.
 - 2) Perencanaan audit yang telah dilakukan sesuai dengan prosedur perencanaan audit internal sistem manajemen kualitas PT.Ultrajaya Milk Industry Tbk, dan juga didukung dengan adanya proses mempelajari bahan-bahan yang akan diaudit.
 - 3) Persiapan kertas kerja yang memadai dan sangat membantu di dalam membantu jalannya proses audit, dan mencantumkan bahan-bahan yang akan dilakukannya audit.
 - 4) Penilaian dokumen sistem yang dinilai secara teliti dan hati-hati oleh tim audit internal PT.Ultrajaya Milk Industry Tbk.

- 5) Persiapan tim audit internal PT.Ultrajaya Milk Industry Tbk yang mempersiapkan timnya secara hati-hati dan teliti, juga adanya proses pertemuan sehingga dapat terjalin koordinasi yang baik di dalam tim audit.
- 6) Pelaksanaan yang telah sesuai dengan proses yang direncanakan sebelumnya, sehingga proses audit secara garis besar berjalan lancar.
- 7) Telah dilakukannya pengumpulan dan penilaian bukti yang cukup baik prosesnya dilakukan oleh tim audit internal, dan tidak melewati batas waktu pengumpulan dan penilaian yang telah dilakukan yaitu dua minggu.
- 8) Penanganan pengamatan telah dilakukan dengan baik oleh tim auditor internal dengan bersikap wajar di dalam setiap pengamatan.
- 9) Laporan hasil pemeriksaan telah disajikan dengan cukup baik.

Simpulan di atas juga didukung oleh hasil perhitungan Jumlah dan Persentase Jawaban Sub Indikator pada bab IV yang rata-rata nilainya diatas 80%.

2. Auditor internal pada PT.Ultrajaya Milk Industry Tbk sangat berperan dalam menunjang penerapan sistem manajemen kualitas, hal ini terlihat dari:

- 1) Verifikasi yang dilakukan tim audit internal, yang melakukan audit secara berkala dan pelaporan yang langsung kepada pimpinan apabila ditemukan kejanggalan, sehingga tim audit internal mampu memberikan rekomendasi yang tepat pada PT.Ultrajaya Milk Industry Tbk untuk mampu

menerapkan sistem manajemen kualitas dengan lebih baik di masa yang akan datang.

- 2) Evaluasi yang dilakukannya tim audit internal dengan memeriksa kepatuhan terhadap implementasi sistem manajemen kualitas di PT.Ultrajaya Milk Industry Tbk. Di samping itu, tim audit internal juga memeriksa tindak lanjut dari temuan pada periode audit sebelumnya dan dibandingkan dengan rekomendasinya.
- 3) Rekomendasi yang dilakukan tim audit internal digunakan sebagai bentuk bantuan bagi manajemen PT.Ultrajaya Milk Industry Tbk dalam menyelesaikan masalah sistem manajemen kualitas, dan juga dalam mengambil keputusan.

Simpulan di atas juga didukung oleh hasil perhitungan Jumlah dan Persentase Jawaban Sub Indikator pada bab IV yang rata-rata nilainya diatas 80%.

3. Peran audit internal memiliki tingkat keeratan sebesar 0,726 sebagai alat bantu manajemen dalam penerapan sistem manajemen kualitas , hal ini menandakan bahwa peran audit internal memiliki tingkat keeratan sebagai alat bantu manajemen dalam penerapan sistem manajemen kualitas. Berdasarkan nilai *adjusted R square* maka dapat diketahui bahwa peran audit internal (variabel X) mempunyai pengaruh sebesar 0,51 atau 51% sebagai alat bantu manajemen dalam penerapan sistem manajemen kualitas (variabel Y), sementara sisanya sebesar $(100\% - 51\% = 49\%)$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sementara itu

berdasarkan hasil signifikansi korelasi *Pearson* sebesar 0,000 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana Peranan Audit Internal berperan sebagai alat bantu manajemen dalam penerapan sistem manajemen kualitas. Hal ini disebabkan karena signifikansi korelasi *Pearson* sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

1) Bagi Perusahaan

- a. Terus diperbaharainya sistem manajemen kualitas yang dipakai agar dapat selalu mengikuti standar internasional yang berlaku.
- b. Adanya penjelasan mengenai prioritas perbaikan yang harus dilakukan oleh manajemen di masa yang akan datang.
- c. Agar dilakukan tindak lanjut terhadap para pekerja yang bekerja tidak secara optimal tersebut, dengan memberikan peringatan.

2) Bagi Peneliti Lainnya

- a. Sebaiknya sampel yang digunakan lebih banyak dari yang penulis gunakan agar dapat diperoleh sampel yang lebih mewakili.